SKRIPSI

RESPONS SOSIAL MAHASISWA RUMAH SUSUN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TERHADAP PENERAPAN *GREEN CAMPUS*

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun oleh:

Rufina Eka Putri
NIM. E1021221059

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

RESPONS SOSIAL MAHASISWA RUMAH SUSUN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TERHADAP PENERAPAN *GREEN CAMPUS*

Untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun oleh:

Rufina Eka Putri
NIM. E1021221059

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

RESPONS SOSIAL MAHASISWA RUMAH SUSUN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TERHADAP PENERAPAN *GREEN CAMPUS*

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Rufina Eka Putri
NIM. E1021221059

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama:

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed
NIP.197708272006042001

Tanggal: 17/07/2026

Dosen Pembimbing Pendamping:

Marini, S.Sos, M.A
NIP.199107252024212046

Tanggal: 17-07-2026

LEMBAR PENGESAHAN

RESPONS SOSIAL MAHASISWA RUMAH SUSUN UNIVERSITAS TANJUNGPURA TERHADAP PENERAPAN *GREEN CAMPUS*

Oleh:

Rufina Eka Putri
NIM. E1021221059

Dipertahankan d i	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 28 Juli 2026
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

Tim Penguji:

Ketua:

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed
NIP.197708272006042001

Sekretaris:

Marini, S.Sos, M.A
NIP.199107252024212046

Penguji Utama:

Drs. M. Sabran, M.Si
NIP.196207091990021001

Penguji Pendamping:

Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP.199411012022031008

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Rufina Eka Putri (E1021221059) : Respons Sosial Mahasiswa Rumah Susun Universitas Tanjungpura Terhadap Penerapan *Green Campus*. **Skripsi Program Studi Pemabngunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya isu kerusakan lingkungan yang mendorong perguruan tinggi menerapkan *Green Campus*. Universitas Tanjungpura telah menerapkan berbagai kebijakan dan program *Green Campus*, termasuk di lingkungan Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk respons sosial mahasiswa terhadap penerapan *Green Campus* serta menganalisis perubahan perilaku mahasiswa setelah penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis menggunakan teori perubahan sosial Wilbert Moore dengan dimensi struktural, kultural, dan interaksional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons sosial mahasiswa cenderung positif. Pada aspek kognitif, mahasiswa telah mengenal *Green Campus*, meskipun pemahamannya masih terbatas dan belum merata. Pada aspek afektif, mahasiswa menerima penerapannya karena memberikan manfaat bagi kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Pada aspek konatif, perilaku ramah lingkungan terlihat melalui penghematan listrik dan air, penggunaan tumbler dan tas belanja, serta kepedulian terhadap kebersihan, sementara pemilahan sampah dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan belum dilakukan secara konsisten. Perubahan perilaku berada pada tahap transisi karena masih dipengaruhi aturan, pengawasan, dan pembiasaan, meskipun sebagian mahasiswa mulai menerapkan perilaku ramah lingkungan atas kesadaran pribadi. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya sosialisasi yang lebih berkelanjutan, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan lingkungan, serta penguatan kolaborasi antara pengelola Rusunawa dan pihak universitas agar penerapan *Green Campus* dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Respons sosial, *Green Campus*, Rusunawa Universitas Tanjungpura.

ABSTRACT

Rufina Eka Putri (E1021221059): *The Social Response of Dormitory Students of Universitas Tanjungpura to the Implementation of the Green Campus Initiative.* ***Thesis of Social Development Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.***

This study was based on the increasing issues of environmental degradation that encouraged universities to implement the Green Campus. Universitas Tanjungpura has implemented several Green Campus policies and programs, including in the area of the Student Dormitory (Rusunawa). This study aimed to describe the form of the students' social response to the implementation of the Green Campus and analyse the change in the students' behavior after its implementation. This study employed a descriptive qualitative approach with techniques of data collection through interviews, observation, and documentation. This study also employed Wilbert Moore's social change theory with structural, cultural, and interactional dimensions. The results of this study revealed that the students' social responses tended to be positive. On the cognitive aspect, students were familiar with the Green Campus initiative, although their understanding remained limited and uneven. On the affective aspect, students supported its implementation as it delivered benefits for environmental cleanliness and comfort. On the conative aspect, environmentally friendly behaviors were demonstrated through energy and water conservation, the use of tumblers and shopping bags, and concern for cleanliness, whereas waste sorting and active participation in environmental activities had not been consistently practiced. Behavioral change remained in a transitional phase, as it was still influenced by regulations, supervision, and habituation, despite a subset of students beginning to adopt eco-friendly behaviors out of personal awareness. Therefore, the researcher recommends the need for more sustainable socialisation, increased student participation in environmental activities, and strengthened collaboration between Rusunawa management and university authorities to ensure a more optimal and sustainable implementation of the Green Campus initiative.

Keywords: *Social Response, Green Campus, Rusunawa of Universitas Tanjungpura.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Respons Sosial Mahasiswa Rumah Susun Universitas Tanjungpura Terhadap Penerapan *Green Campus*” Penerapan *Green Campus* merupakan salah satu upaya perguruan tinggi dalam mengatasi masalah lingkungan melalui pengelolaan kampus yang mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam berbagai aktivitas. Universitas Tanjungpura telah menerapkan berbagai kebijakan *Green Campus*, termasuk di lingkungan Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa), melalui penyediaan fasilitas dan aturan seperti penghematan listrik dan air, penggunaan dispenser air minum, pengaturan pembuangan sampah, serta penghijauan. Keberhasilan penerapan *Green Campus* tidak hanya bergantung pada kebijakan dan fasilitas, tetapi juga pada bagaimana mahasiswa memahami, menerima, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji respons sosial mahasiswa Rusunawa Universitas Tanjungpura terhadap penerapan *Green Campus* serta perubahan perilaku yang muncul setelah penerapannya.

Rumusan masa lah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana bentuk respons sosial mahasiswa Rusunawa UNTAN terhadap penerapan konsep *Green Campus*? “ dan “Bagaimana perubahan perilaku mahasiswa setelah diterapkannya konsep *Green Campus*?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk respons sosial mahasiswa Rusunawa UNTAN terhadap penerapan konsep *Green Campus* dan menganalisis perubahan perilaku mahasiswa setelah *Green Campus* diterapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan respons sosial mahasiswa terhadap penerapan *Green Campus* di Rusunawa Universitas Tanjungpura. Penentuan informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teori perubahan sosial Wilbert Moore melalui dimensi struktural, kultural, dan interaksional untuk menjelaskan perubahan respons dan perilaku mahasiswa terhadap penerapan *Green Campus*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons sosial mahasiswa terhadap penerapan *Green Campus* terdiri atas aspek kognitif, afektif, dan konatif. Pada aspek kognitif, mahasiswa telah mengenal *Green Campus* dan memahami kaitannya dengan kebersihan, penghijauan, pengelolaan sampah, serta penghematan energi, namun pemahaman tersebut masih bersifat umum karena sebagian mahasiswa belum mengetahui secara rinci program dan kebijakan *Green Campus* yang diterapkan di Rusunawa. Pada aspek afektif, seluruh informan menunjukkan sikap positif terhadap penerapan *Green Campus*.

Mahasiswa menilai aturan dan fasilitas yang tersedia memberikan manfaat bagi kebersihan, kenyamanan, dan keteraturan lingkungan. Motivasi dalam menjalankan perilaku ramah lingkungan berbeda, mulai dari kesadaran pribadi hingga dorongan dari aturan dan pengawasan pengelola. Pada aspek konatif,

mahasiswa telah menunjukkan perilaku ramah lingkungan melalui penghematan listrik dan air, penggunaan tumbler dan tas belanja, menjaga kebersihan, serta mematuhi aturan pembuangan sampah, sementara pemilahan sampah dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan masih belum dilakukan secara konsisten.

Perubahan perilaku mahasiswa setelah diterapkannya *Green Campus* terlihat dalam meningkatnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan, penggunaan listrik dan air secara lebih hemat, serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Tingkat perubahan berbeda pada setiap mahasiswa, sebagian mahasiswa telah memiliki kebiasaan peduli lingkungan sebelum tinggal di Rusunawa, sedangkan sebagian lainnya mengalami perubahan setelah mengikuti aturan, pembinaan, dan pengawasan pengelola. Perubahan yang terjadi masih berada pada tahap transisi yaitu ketika kebiasaan ramah lingkungan mulai terbentuk, tetapi belum sepenuhnya menjadi pola perilaku yang konsisten dan melekat pada mahasiswa.

Berdasarkan teori perubahan sosial Wilbert Moore, bentuk respons dan perubahan tersebut terlihat pada dimensi struktural melalui aturan, fasilitas, dan pembinaan. Pada dimensi kultural melalui berkembangnya nilai dan kebiasaan peduli lingkungan, serta pada dimensi interaksional melalui kegiatan bersama, kerja sama, dan komunikasi antarpenghuni. Secara keseluruhan, penerapan *Green Campus* telah memberikan dampak positif, meskipun perilaku ramah lingkungan belum sepenuhnya menjadi budaya yang konsisten di kalangan seluruh mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan Pengelola Rusunawa dan Universitas Tanjungpura perlu meningkatkan sosialisasi *Green Campus* secara berkelanjutan agar mahasiswa memahami tujuan dan program yang dijalankan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan lingkungan juga perlu diperluas melalui berbagai kegiatan edukatif, seperti kerja bakti dan penghijauan. Selain itu, penyediaan fasilitas pendukung, khususnya sarana pemilahan sampah, perlu ditingkatkan serta kolaborasi antara pengelola, universitas, dan mahasiswa diperkuat agar *Green Campus* berkembang menjadi budaya yang berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Rufina Eka Putri
Nomor Mahasiswa	: E1021221059
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 28 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Rufina Eka Putri
NIM. E1021221059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

(Filipi 4:6)

"Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!"

(Roma 12:18)

"You're normal you know, you're doing fine, sometimes you're doing better, sometimes you're doing worse, but at the end it's you, so i want you to have no regrets, I want you to feel yourself grow and I just want you to also love yourself."

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, penyertaan, hikmat, dan kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui halaman persembahan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang mungkin tidak akan pernah cukup diungkapkan melalui kata-kata kepada setiap orang yang telah hadir dengan doa, kasih, dukungan, motivasi, serta kebersamaan dalam setiap proses perjalanan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan lindungan-Nya penulis diberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan dalam menjalani masa perkuliahan, serta mempertemukan penulis dengan teman-teman yang baik. Engkau selalu membuka jalan, memberikan harapan, dan menguatkan penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang, Bapak Yosep Eko Wahyono dan Mamak Silviana Sipang. Terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan selama ini. Terima kasih karna tidak memaksa dan menekan anakmu ini dalam proses penyusunan skripsi, tetapi terus memastikan bahwa anakmu ini tidak apa-apa dan memberikan dukungan untuk tetap menyelesaikannya. Terima kasih sebanyak-banyaknya karna telah mengusahakan banyak hal dalan hidup anak-anak mu. Semoga Tuhan memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kalian yang tersayang.

3. Satu-satunya kakak tercinta Agustina Eka, abang ipar Guntur Kurniawan, dan keponakan tersayang Aleta Maryam Queenby, terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada diri ini. Kehadiran kalian menjadi sumber kebahagiaan dan semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat, kesehatan, dan sukacita kepada kalian semua.
4. Teman-teman seperjuangan yang terasa seperti saudara, Fortunata Susi Felagia, Pauleni Juliani, Kristina Natasari, Bintang Persada, Hairunisyah, Ressha Finanda, dan Adventura Priska Saputri, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa, motivasi, serta berbagai pengalaman yang telah dibagikan selama menempuh perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Bersama kalian membuat diri ini belajar banyak dan semua hal yang sudah dilalui terasa sangat menyenangkan, terima kasih untuk semua memori indah yang kalian berikan. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap langkah dan cita-cita kalian.
5. Teman- teman Nawasena Pembangunan Sosial Angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, bantuan dan semangat yang diberikan serta berbagai pengalaman selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Banyak kenangan dan cerita yang akan selalu diingat sebagai bagian dari perjalanan menuju penyelesaian studi ini.
6. Terakhir untuk diri sendiri**,** terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah. Terima kasih telah berani melewati setiap proses, belajar dari setiap kesulitan, dan tetap melangkah di tengah keraguan. Semua usaha, doa, dan pengorbanan

yang telah dilakukan akhirnya membuahkan hasil. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan baru yang penuh harapan, serta menjadi pengingat untuk terus bertumbuh, rendah hati, dan percaya pada penyertaan Tuhan dalam setiap langkah kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "Respons Sosial Mahasiswa Rumah Susun Universitas Tanjungpura Terhadap Penerapan *Green Campus*", dengan baik dan diselesaikan tepat pada waktu yang penulis jadwalkan.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Nurwijayanto, SH., M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial.
3. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan semangat serta arahan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Marini S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan ide dan semangat dalam bimbingan.

5. Drs. M. Sabran, M.Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Reiki Nauli Harahap, M.A selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Dr. Viza Juliansyah, S.Sos, M.A.MIR selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Staff Kejurusan Sosiologi, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berkontribusi dalam menyempurnakan persyaratan penelitian penulis.
9. Seluruh pengurus dan mahasiswa di Rusunawa UNTAN yang telah memberikan izin, informasi, dukungan, serta meluangkan waktu kepada peneliti selama proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pontianak, 28 Juli 2026

Penulis

Rufina Eka Putri
NIM. E1021221059

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Fokus Penelitian 8
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1. Definisi dan Konsep 12
2.1.1. Respons sosial 12
2.1.2. Perubahan Perilaku 14
2.1.3. Konsep *Green Campus* 16
2.1.4. Praktik *Green Campus* dalam Aktivitas Mahasiswa 19
2.1.5. *Green Campus* di Universitas Tanjungpura 22
2.1.6. Penerapan *Green Campus* di Rusunawa UNTAN 26
2.2. Teori Perubahan Sosial Wilbert Moore 29
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 32
2.4. Alur Pikir Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN **36**

3.1. Jenis Penelitian 36
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 37
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
3.3.1. Lokasi Penelitian 39
3.3.2. Waktu Penelitian 40
3.4. Subjek dan Objek Penelitan 42
3.5. Teknik Pengumpulan Data 44
3.6. Alat Pengumpulan Data 47
3.7. Analisis Data 47
3.7.1. Keabsahan Data 47
3.7.2. Teknik Analisis Data 49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 51
4.1. Sejarah Singkat Universitas Tanjungpura 51
4.2. Upaya Universitas Tanjungpura Dalam Mewujudkan *Green Campus*. 52
4.3. Sejarah Singkat Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpura 54
4.4. Visi Misi Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpura 56
4.4.1. Visi 56
4.4.2. Misi 56
4.5. Struktur Kepengurusan Rumah Sususn Mahasiswa Universitas Tanjungpura 57
4.6. Sarana dan Prasarana Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpura 57
4.6.1. Sarana Rumah Susun Mahasiwa Universitas Tanjungpura 58
4.6.2. Prasarana Rumah Susun Mahasiwa Universitas Tanjungpura 61
4.7. Profil Informan 63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 64
5.1. Bentuk Respons Sosial Mahasiswa Rusunawa UNTAN Terhadap Penerapan *Green Campus* 64
5.1.1. Respons Kognitif Mahasiswa Terhadap Penerapan *Green Campus* 64
5.1.2. Respons Afektif Mahasiswa Terhadap Penerapan *Green Campus* 72
5.1.3. Respons Konatif Mahasiswa Terhadap Penerapan *Green Campus* 81

5.1.4. Analisis Respons Sosial Mahasiswa Terhadap Penerapan *Green Campus* 93
5.2. Perubahan Perilaku Mahasiswa Setelah Diterapkannya *Green Campus* 99
BAB VI PENUTUP 107
6.1. Kesimpulan 107
6.2. Saran 109
6.3. Keterbatasan Penelitian 111
DAFTAR PUSTAKA 113
LAMPIRAN 120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Pikir 35

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... 41

Tabel 4. 1 Profil Informan 63

Tabel 5. 1 Perubahan Perilaku Mahasiswa 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Pengelola Rusunawa Universitas Tanjungpura 57

Gambar 4. 2 Tempat Sampah di Dasar Gedung Rusunawa Putri 58

Gambar 4. 3 Stiker Pengingat untuk Penggunaan Listrik dan Air 59

Gambar 4. 4 Dispenser di Setiap Gedung Rusunawa Putri 59

Gambar 4. 5 Tanaman di Depan Kamar Rusunawa Putri 60

Gambar 4. 6 Alat Komposter di Rusunawa UNTAN 61

Gambar 4. 7 Sistem Instalasi Pemanfaatan Air Hujan Rusunawa UNTAN 61

Gambar 4. 8 Ruang Terbuka Hijau Rusunawa UNTAN 62

Gambar 5. 1 Sosialisasi Mengenai Green Campus Tahun 2022 68

Gambar 5. 2 pengingat dari pengelola Rusunawa melalui grup WhatsApp kepada penghuni 74

Gambar 5. 3 Tempat Sampah Yang Di sediakan Rusunawa UNTAN 84

Gambar 5. 4 Kerja Bakti di Rusunawa UNTAN 88

Gambar 5. 5 Pengingat Pengelola Rusunawa Melalui Grup WhatsApp Mengenai Kebersihan Lingkungan, Penghematan Air, dan Penghematan Listrik sebagai Bentuk Pembinaan Penerapan Green Campus 88

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu lingkungan menjadi perhatian penting seiring meningkatnya kerusakan alam yang mengganggu keseimbangan ekosistem (Wardhana et al., 2025). Kerusakan hutan, pencemaran udara dan air, peningkatan emisi karbon, serta penurunan kualitas tanah menjadi persoalan yang mengancam keberlanjutan lingkungan (IEC, 2025). Kondisi tersebut juga terjadi di Indonesia, berdasarkan Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang dikutip oleh Indonesia *Environment* & *Energy Center* (IEC) menunjukkan bahwa Indonesia telah kehilangan lebih dari 9 juta hektar hutan sejak tahun 2000 akibat deforestasi dan kebakaran hutan, dengan laju deforestasi netto mencapai 175.400 hektar pada tahun 2024 (IEC, 2025).

Pencemaran juga menjadi persoalan pada ekosistem perairan, dengan lebih dari 60% sungai besar berada dalam kondisi tercemar sedang hingga berat. Persoalan sampah plastik turut memperburuk kondisi lingkungan, dengan Indonesia tercatat sebagai salah satu penyumbang sampah plastik terbesar di dunia dan lebih dari 60% di antaranya merupakan plastik sekali pakai (Yulianti, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan hidup mengalami penurunan akibat aktivitas manusia yang belum menerapkan prinsip keberlanjutan. Pertumbuhan kendaraan bermotor dan pembangunan infrastruktur di wilayah perkotaan turut meningkatkan pencemaran udara, sementara perubahan iklim memperparah degradasi lingkungan melalui

meningkatnya suhu bumi dan cuaca ekstrem, seperti banjir dan kekeringan (IEC, 2025).

Fenomena ini mencerminkan rendahnya kesadaran serta tanggung jawab kolektif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, sehingga diperlukan upaya penanganan yang lebih serius dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peran dari berbagai pihak baik masyarakat, pemerintah maupun institusi pendidikan termasuk institusi pendidikan tinggi dan mahasiswa dalam membangun kesadaran dan perilaku ramah lingkungan sangat penting. Perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam menanamkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan melalui pendidikan, pengelolaan, infrastruktur, kurikulum, serta kebijakan kampus (Napitupulu et al., 2025). Kebersihan lingkungan di perguruan tinggi pada dasarnya merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang berada dilingkungan kampus dan bukan hanya menjadi tanggung jawab petugas kebersihan (Wardhana et al., 2025).

Tanggung jawab tersebut mencakup dosen, mahasiswa, serta civitas akademika lainnya untuk memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan kampus agar tetap bersih, sehat, dan nyaman. Menurut Amos (2008), kesadaran lingkungan merupakan sikap yang mendorong seseorang untuk memahami pentingnya lingkungan yang stabil, sehat, dan nyaman (Wardhana et al., 2025). Kesadaran terhadap lingkungan hidup dapat tercermin dari tindakan dan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari, di mana seseorang mampu bertindak secara sadar tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Namun, realitas di

lapangan menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan mahasiswa masih tergolong rendah.

Penelitian Ramadhan et al. (2024) mengungkapkan bahwa kebersihan lingkungan kampus dapat menjadi masalah serius akibat kurangnya kesadaran mahasiswa dalam membuang sampah pada tempatnya. Kurangnya kesadaran ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minimnya pendidikan lingkungan, kurangnya pemahaman mengenai dampak pencemaran lingkungan, serta lemahnya penegakan peraturan terkait pengelolaan sampah. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Darmayanti et al. (2025) menegaskan bahwa menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung kesehatan merupakan peran penting dari kebersihan lingkungan kampus. Kurangnya kesadaran civitas akademika terhadap kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan utama, yang semakin diperparah oleh kebiasaan membuang sampah sembarangan serta belum diterapkannya sanksi yang tegas secara konsisten.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan sebagai solusi yaitu dengan menerapkan konsep *Green Campus*. Konsep ini merupakan strategi pengelolaan kampus yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan sampah, efisiensi energi, pengelolaan ruang terbuka hijau, serta pembentukan budaya peduli lingkungan di lingkungan akademik (Napitupulu et al., 2025). Implementasi konsep *Green Campus* pada perguruan tinggi dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan pada diri mahasiswa, namun harus diimbangi dengan adanya monitoring dan evaluasi yang diberikan oleh dosen untuk mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui dampak positif

apa yang diberikan dari adanya sikap peduli lingkungan pada diri mahasiswa (Wardhana et al., 2025). Hal ini juga harus diperkuat dengan komunikasi yang intens, edukasi berkelanjutan, kepemimpinan yang proaktif, dan keterlibatan semua pihak dalam mendukung tumbuhnya kesadaran lingkungan pada diri mahasiswa.

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kesadaran lingkungan, inovator melalui kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui penyebarluasan pengetahuan mengenai isu keberlanjutan serta pengembangan solusi dan inovasi yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Fandi, 2025). Selain itu, mahasiswa berperan dalam mendorong gaya hidup berkelanjutan melalui perilaku ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, memilah sampah, dan menghemat energi. Mahasiswa juga dapat menjadi advokator dengan menyuarakan aspirasi serta mendorong kebijakan yang mendukung kelestarian lingkungan dan keadilan sosial (Fandi, 2025).

Universitas Tanjungpura (UNTAN) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia khususnya di Provinsi Kalimantan Barat telah mulai menerapkan berbagai kebijakan dan program yang mendukung konsep *Green Campus*. Berdasarkan penilaian *UI GreenMetric* tahun 2022, UNTAN berhasil menduduki peringkat 79 dari 126 perguruan tinggi di Indonesia (Dania & Sari, 2024). Pencapaian ini tidak lepas dari kesungguhan UNTAN dalam menerapkan konsep *Green Campus* untuk menekan jejak karbon. Konsep

Green Campus ini pertama kali digaungkan oleh *Association for the Advancement of Sustainability in Higher Education* (AASHE) di Amerika. Intinya, *Green Campus* adalah kampus yang mengedepankan upaya nyata untuk melindungi, mengelola, dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan (Eka A, 2024). Adanya konsep ini diharapkan seluruh warga kampus bisa ikut serta menjaga aspek kesehatan dan kelestarian lingkungan di sekitarnya.

Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpura (Rusunawa UNTAN) merupakan salah satu lingkungan tempat mahasiswa menerapkan berbagai praktik ramah lingkungan sebagai bagian dari penerapan *Green Campus*. Saat ini, jumlah penghuni Rusunawa secara keseluruhan mencapai 425 mahasiswa. Jumlah penghuni yang cukup besar tersebut membutuhkan pengelolaan lingkungan yang baik, terutama dalam penggunaan listrik dan air serta pengelolaan sampah. Namun, dalam penerapannya masih ditemukan ketidakdisiplinan penghuni. Selama satu tahun terakhir, tercatat 50 kejadian penghuni lupa mematikan lampu WC dan 15 kejadian lupa mematikan kran air. Selain itu, masih ditemukan penghuni yang membuang sampah tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan penumpukan sampah sebelum waktu pembuangan ke TPS. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan perilaku ramah lingkungan di Rusunawa masih memerlukan pembinaan, pengawasan, dan pembiasaan secara berkelanjutan.

Keberhasilan penerapan konsep *Green Campus* tidak hanya ditentukan oleh kebijakan institusi, tetapi juga sangat bergantung pada respons sosial sivitas akademika, terutama mahasiswa sebagai kelompok yang paling aktif di

lingkungan kampus. Respons sosial dapat dipahami sebagai bentuk tanggapan atau perilaku individu maupun kelompok terhadap suatu kebijakan atau situasi tertentu (Cahya, 2024). Respons sosial mahasiswa tercermin melalui sikap, persepsi, tingkat partisipasi, serta perilaku sehari-hari dalam mendukung program-program ramah lingkungan (Wardhana et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya penerapan kebijakan *Green Campus* masih sering menghadapi hambatan karena belum optimalnya penyesuaian perilaku mahasiswa terhadap aturan yang diterapkan (Hidayani et al., 2024). Meskipun fasilitas seperti tempat sampah telah disediakan, mahasiswa masih kerap membuang sampah sembarangan, sementara kebiasaan menggunakan tumbler atau tas belanja belum menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari akibat minimnya sosialisasi dan keterbatasan fasilitas pendukung (Hidayani et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan program *Green Campus* cenderung berjalan secara formal tanpa memberikan dampak nyata. Oleh karena itu, respons sosial mahasiswa yang positif, tidak hanya pada tingkat pemahaman, tetapi juga diwujudkan melalui tindakan sehari-hari, hal tersebut menjadi kunci utama agar konsep *Green Campus* dapat diterapkan secara berkelanjutan dan relevan dengan tantangan lingkungan.

Penelitian mengenai penerapan konsep *Green Campus* telah dilakukan oleh Yantika et al. (2024)dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan program *Green Campus* di UIN Raden Intan Lampung mengalami perkembangan yang positif. Meskipun demikian, implementasinya masih dihadapkan pada sejumlah kendala, seperti keterbatasan anggaran, ketersediaan

infrastruktur yang belum optimal, serta rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi aktif dari sivitas akademika. Sementara itu, Penerapan konsep Kampus Hijau sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di lembaga pendidikan tinggi juga telah diteliti oleh Napitupulu et al. (2025).Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan mahasiswa dapat meningkat melalui pemberian edukasi yang berkelanjutan, keterlibatan mahasiswa dalam program kampus hijau, serta dukungan fasilitas fisik, seperti ruang terbuka hijau dan sistem transportasi yang ramah lingkungan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana mahasiswa menerima, memahami, dan berpartisipasi dalam kebijakan *Green Campus*, sekaligus mengidentifikasi bentuk-bentuk respons sosial tersebut di Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa) UNTAN. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan penerapan konsep *Green Campus* secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami Respons sosial mahasiswa terhadap penerapan konsep *Green Campus* secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji "Respons Sosial Mahasiswa Rumah Susun Universitas Tanjungpura Terhadap Penerapan Konsep *Green Campus*".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar bekalang yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat kerusakan lingkungan di Indonesia menunjukkan masih rendahnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas manusia, termasuk dalam lingkungan pendidikan tinggi yang seharusnya berperan sebagai pusat pembentukan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan.
2. Kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus masih tergolong rendah, hal ini tercermin dari perilaku membuang sampah sembarangan serta minimnya keterlibatan aktif dalam program lingkungan.
3. Respons sosial mahasiswa terhadap penerapan konsep *Green Campus* cenderung bersifat formal dan situasional, sehingga belum konsisten diwujudkan dalam perilaku sehari-hari yang mendukung keberlanjutan lingkungan kampus.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada respons sosial mahasiswa yang tinggal di Rumah Susun Mahasiswa Universitas Tanjungpura (Rusunawa UNTAN) terhadap penerapan konsep *Green Campus*. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami bentuk respons sosial mahasiswa yang meliputi pemahaman dan pengetahuan, sikap, presepsi, dan tingkat partisipasi serta perubahan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari terkait praktik ramah lingkungan di lingkungan Rusunawa.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk respons sosial mahasiswa Rusunawa UNTAN terhadap penerapan *Green Campus*?
2. Bagaimana perubahan perilaku mahasiswa Rusunawa UNTAN setelah diterapkannya *Green Campus*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk respons sosial mahasiswa Rusunawa UNTAN terhadap penerapan konsep *Green Campus.*
2. Menganalisis perubahan perilaku mahasiswa setelah kebijakan *Green Campus* diterapkan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pembangunan sosial, khususnya dalam kajian yang membahas keterkaitan antara kebijakan lingkungan dan perilaku sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai respons sosial mahasiswa dalam penerapan kebijakan lingkungan di perguruan tinggi, khususnya konsep *Green Campus*. Hasil penelitian ini juga diharapkan

dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara kebijakan lingkungan, perilaku sosial, dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya peran aktif dalam mendukung penerapan konsep *Green Campus*, khususnya melalui perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rusunawa UNTAN.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah, khususnya dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan lingkungan di sektor pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam merancang program edukasi lingkungan, pengelolaan hunian mahasiswa, serta penguatan partisipasi generasi muda dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, sehingga kebijakan yang diterapkan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga efektif dan berkelanjutan di tingkat lapangan.

c. Bagi pihak Universitas Tanjungpura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merumuskan serta mengoptimalkan kebijakan

dan program *Green Campus* agar lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mahasiswa Rusunawa UNTAN. Bagi dosen dan pengelola program lingkungan kampus, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam pengembangan kegiatan edukasi dan pendampingan yang mendorong partisipasi mahasiswa secara berkelanjutan.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran individu dan kelompok dalam mendukung perilaku ramah lingkungan melalui praktik kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi dan contoh nyata mengenai penerapan konsep keberlanjutan di lingkungan hunian, khususnya melalui keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan serta menginspirasi penerapan pola hidup berkelanjutan yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan masing-masing.